

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	
1. Gingivitis	7
2. Tahap-tahap penyembuhan	10
3. Neutrofil	17
4. Fibroblast	20
5. Penyembuhan gingivitis	23
6. Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i>)	24
7. <i>D-linalool</i>	28
8. Tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>)	29
9. Gel	30
B. Landasan Teori	32
C. Kerangka Teori	34
D. Kerangka Konsep	35
E. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Identifikasi Variabel	37
D. Definisi Operasional	37
E. Subjek Penelitian	39
F. Alat dan Bahan Penelitian	39
G. Jalannya Penelitian	40
H. Alur Penelitian	46
I. Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap-tahap gingivitis	8
Tabel 2. Komposisi kimia essential oil coriander	26
Tabel 3. Skor dan kriteria MGI menurut Lobene, dkk	43
Tabel 4. Rerata dan standar deviasi jumlah neutrofil	49
Tabel 5. Persentase jumlah neutrofil berdasarkan kelompok perlakuan dan hari pengamatan	50
Tabel 6..Hasil uji normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> dan uji homogenitas <i>Levene's test</i> persentase jumlah neutrofil	51
Tabel 7. Rangkuman hasil uji <i>Repeated Anova</i> persentase jumlah neutrofil	52
Tabel 8. Hasil uji LSD persentase jumlah neutrofil	52
Tabel 9. Rerata dan standar deviasi jumlah fibroblast	55
Tabel 10. Persentase peningkatan jumlah fibroblast berdasarkan kelompok perlakuan dan hari pengamatan	56
Tabel 11. Hasil uji normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> dan uji homogenitas <i>Levene's test</i> peningkatan jumlah fibroblast	58
Tabel 12. Rangkuman hasil uji <i>Repeated Anova</i> peningkatan jumlah fibroblast	58
Tabel 13. Hasil uji LSD persentase peningkatan jumlah fibroblast	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme inisiasi respon inflamasi pada infeksi	11
Gambar 2. Aktivitas respon inflamasi akut pada 3 hari pertama	12
Gambar 3. Perubahan komponen seluler darah pada respon inflamasi	13
Gambar 4. Perbedaan fase reaksi inflamasi akut dan fase resolusi	14
Gambar 5. Pergeseran proporsi sel radang pada fase reaktif ke fase resolusi inflamasi	14
Gambar 6. Neutrofil batang dan neutrofil segmen	18
Gambar 7. Struktur mikroskopis fibroblast	20
Gambar 8. Biji ketumbar	24
Gambar 9. Kerangka teori	35
Gambar 10. Kerangka konsep	36
Gambar 11. Alur penelitian	47
Gambar 12. Grafik persentase jumlah neutrofil	50
Gambar 13. Gambaran mikroskopis neutrofil kelompok gel ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat 8%	53
Gambar 14. Gambaran mikroskopis neutrofil kelompok gel klorheksidin	54
Gambar 15. Gambaran mikroskopis neutrofil kelompok gel placebo	54
Gambar 16. Grafik persentase peningkatan jumlah fibroblast	57
Gambar 17. Gambaran mikroskopis fibroblast kelompok gel ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat 8%	60
Gambar 18. Gambaran mikroskopis fibroblast kelompok gel klorheksidin	60
Gambar 19. Gambaran mikroskopis fibroblast kelompok gel placebo	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan kelaikan etik	73
Lampiran 2. Hasil identifikasi determinasi tanaman	74
Lampiran 3. Surat selesai penelitian di LPPT FKG UGM	75
Lampiran 4. Surat selesai penelitian di LRT FKG UGM	76
Lampiran 5. Skor gingival indeks awal.....	77
Lampiran 6. Data penurunan jumlah neutrofil	78
Lampiran 7. Rerata dan standar deviasi persentase penurunan jumlah neutrofil	79
Lampiran 8. Uji normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> jumlah neutrofil	80
Lampiran 9. Uji homogenitas <i>Levene's test</i> jumlah neutrofil	80
Lampiran 10. Uji <i>Repeated Anova</i> persentase penurunan jumlah neutrofil	81
Lampiran 11. Uji LSD persentase penurunan jumlah neutrofil	82
Lampiran 12. Data peningkatan jumlah fibroblast	86
Lampiran 13. Rerata dan standar deviasi persentase peningkatan jumlah fibroblast	87
Lampiran 14. Uji normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> jumlah fibroblast	88
Lampiran 15. Uji homogenitas <i>Levene's test</i> jumlah fibroblast	88
Lampiran 16. Uji <i>Repeated Anova</i> persentase peningkatan jumlah fibroblast	89
Lampiran 17. Uji LSD persentase peningkatan jumlah fibroblast	90
Lampiran 18. Hasil uji GCMS ekstrak biji ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L.) fraksinasi etil asetat	94
Lampiran 19. Foto-foto penelitian	94